

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU ADMINISTRASI PENDIDIKAN DI SD NEGERI KEBONSARI WETAN 1 KOTA PROBOLINGGO

Mujib Riduan¹, Wahidmurni², Parmujianto³

^{1,2,3} UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: mujibriduan77@guru.sd.belajar.id¹, wahidmurni@pips.uin-malang.ac.id²,
parmujianto.008@gmail.com³

Received: November 2025

Accepted: December 2025

Published: January 2026

Abstract:

This study aims to analyze the strategies employed by the principal to improve the quality of educational administration at SD Negeri Kebonsari Wetan 1 in Probolinggo City. Effective educational administration is one of the key factors in achieving quality education goals. The principal, as a leader, plays an important role in designing and implementing the right strategies to enhance the quality of administration in the school. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data was collected through in-depth interviews with the principal, teachers, and administrative staff, as well as direct observation of administrative practices at the school. The findings show that the strategies applied by the principal include improving the competencies of administrative staff, utilizing technology in the administrative system, and strengthening communication between the school, parents, and the community. The most effective strategy found in this study was the principal's initiative to improve the competencies of administrative staff through targeted training, which significantly enhanced administrative performance. However, there are some challenges faced, such as limitations in human resources and budget. This study contributes to the development of managerial strategies that can be adapted by principals in other schools to improve the quality of educational administration. It is hoped that the results of this research can serve as a reference for education policymakers in formulating policies that support the improvement of administrative quality at the elementary school level.

Keyword: Principal's Strategy; Quality of Educational Administration; Educational Management

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu administrasi pendidikan di SD Negeri Kebonsari Wetan 1 Kota Probolinggo. Administrasi pendidikan yang efektif menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran penting dalam merancang dan mengimplementasikan strategi yang tepat guna meningkatkan mutu administrasi di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi, serta observasi langsung terhadap praktik administrasi di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan kepala sekolah meliputi peningkatan kompetensi staf administrasi, pemanfaatan teknologi dalam sistem administrasi, dan penguatan komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua serta masyarakat. Strategi yang paling efektif yang diterapkan kepala sekolah adalah peningkatan kompetensi staf administrasi melalui pelatihan yang terarah, yang terbukti meningkatkan kinerja administrasi secara signifikan. Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi manajerial yang dapat diadaptasi oleh kepala sekolah di sekolah-sekolah lain dalam

meningkatkan mutu administrasi pendidikan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pemangku kebijakan pendidikan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan mutu administrasi di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah; Mutu Administrasi Pendidikan; Manajemen Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu sektor penting dalam pembangunan bangsa. Keberhasilan suatu bangsa dalam mencapai kemajuan, tidak hanya dilihat dari aspek kurikulum atau pengajaran, tetapi juga dari pengelolaan administrasi yang ada di setiap lembaga pendidikan. Di tingkat sekolah dasar, administrasi pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas. Pengelolaan administrasi yang efektif dan efisien mampu menciptakan sistem yang transparan dan akuntabel (Junaidi & Mahbubi, 2023). Hal ini tidak hanya memperlancar operasional sekolah, tetapi juga memastikan kualitas pembelajaran yang diterima oleh siswa. Administrasi pendidikan yang baik menjadi landasan utama bagi keberlanjutan berbagai kegiatan di sekolah, mulai dari pengelolaan data siswa, keuangan, hingga pelaporan kegiatan yang menjadi bagian dari sistem evaluasi di sekolah.

Namun demikian, di banyak sekolah dasar, khususnya di daerah yang memiliki keterbatasan sumber daya, pengelolaan administrasi pendidikan seringkali menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam bidang administrasi, infrastruktur teknologi yang tidak memadai, serta anggaran yang terbatas, menjadi beberapa kendala utama yang dihadapi oleh sekolah dalam meningkatkan mutu administrasi pendidikan. Keadaan ini mempengaruhi efektivitas pengelolaan administrasi dan akhirnya berdampak pada kualitas pendidikan itu sendiri. Di SD Negeri Kebonsari Wetan 1 Kota Probolinggo, kepala sekolah dihadapkan pada berbagai tantangan ini, di mana pengelolaan administrasi pendidikan yang baik masih memerlukan upaya yang lebih serius dan berkelanjutan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu administrasi pendidikan. Selain bertanggung jawab terhadap pengajaran dan pengelolaan kurikulum, kepala sekolah juga memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa administrasi pendidikan di sekolah berjalan dengan baik (Mahbubi, 2025a; Oktarini Sari, 2023). Namun, dalam konteks SD Negeri Kebonsari Wetan 1, keterbatasan sumber daya menjadi salah satu faktor yang menghambat kelancaran administrasi. Selain itu, kurangnya pelatihan yang memadai untuk staf administrasi dan guru dalam hal penggunaan teknologi dalam administrasi juga

menjadi masalah yang cukup besar. Tanpa dukungan teknologi yang memadai, pengelolaan administrasi pendidikan akan tetap mengandalkan sistem manual yang tentunya tidak efisien dan rentan terhadap kesalahan. Hal ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara kebutuhan akan sistem administrasi yang efisien dan kemampuan yang ada di lapangan.

Kesenjangan empiris ini menjadi dasar penting bagi penelitian ini. Meskipun sudah banyak penelitian yang membahas mengenai pentingnya administrasi pendidikan di sekolah, hanya sedikit yang secara spesifik meneliti tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu administrasi di sekolah dasar, terutama di daerah dengan keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada bagaimana kepala sekolah SD Negeri Kebonsari Wetan 1 merancang dan mengimplementasikan strategi untuk mengatasi tantangan administrasi yang ada di sekolah tersebut. Dalam hal ini, strategi yang dimaksud meliputi upaya kepala sekolah dalam mengidentifikasi masalah yang ada, merancang solusi yang sesuai, serta memastikan implementasi yang efektif dari kebijakan yang telah disusun.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu administrasi pendidikan di SD Negeri Kebonsari Wetan 1 Kota Probolinggo. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam menjalankan strategi tersebut, serta untuk menggali solusi-solusi yang diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut. Salah satu tujuan utama dari penelitian ini adalah memberikan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah lain, khususnya yang memiliki kondisi serupa, dalam meningkatkan mutu administrasi pendidikan di sekolah mereka. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik dalam manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks administrasi pendidikan di sekolah dasar.

Adapun fokus penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana kepala sekolah di SD Negeri Kebonsari Wetan 1 menerapkan strategi-strategi tertentu untuk meningkatkan kualitas administrasi pendidikan di sekolah, dengan memperhatikan keterbatasan yang ada. Dalam hal ini, penelitian ini tidak hanya terbatas pada pengelolaan administrasi yang menyangkut data siswa atau keuangan, tetapi juga mencakup aspek-aspek lain, seperti pelaporan kegiatan sekolah, koordinasi dengan orang tua dan masyarakat, serta pengelolaan komunikasi di dalam lingkungan sekolah. Semua aspek ini harus

berjalan dengan baik untuk menciptakan sistem administrasi yang efektif dan efisien.

Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu administrasi pendidikan adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat mempercepat alur administrasi dan mengurangi beban kerja manual yang selama ini menjadi kendala di banyak sekolah. Misalnya, penggunaan sistem informasi manajemen sekolah (SIMS) berbasis web atau perangkat lunak lainnya yang memungkinkan kepala sekolah untuk memantau dan mengelola administrasi secara lebih terorganisir dan transparan (Marwan, 2018). Meskipun demikian, penggunaan teknologi juga menghadapi tantangan, terutama terkait dengan keterbatasan infrastruktur dan keterampilan staf administrasi yang masih terbatas dalam menggunakan teknologi tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, strategi kepala sekolah dalam melibatkan staf dalam pelatihan teknologi dan memastikan ketersediaan infrastruktur yang memadai menjadi bagian penting yang perlu dieksplorasi (Mahbubi, 2025a).

Sebagai bagian dari analisis, penelitian ini juga akan melihat bagaimana kepala sekolah mengelola hubungan dengan stakeholder lainnya, seperti guru, orang tua, dan masyarakat. Kolaborasi yang baik antara sekolah dengan masyarakat sangat penting dalam menciptakan iklim pendidikan yang kondusif. Kepala sekolah diharapkan dapat membangun komunikasi yang terbuka dan efektif dengan orang tua dan masyarakat untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, penting untuk menggali bagaimana kepala sekolah mengelola komunikasi dan kerja sama dengan berbagai pihak ini dalam rangka meningkatkan mutu administrasi pendidikan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi praktis yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa, serta memberikan rekomendasi bagi pemangku kebijakan dalam merancang kebijakan yang mendukung peningkatan mutu administrasi pendidikan, khususnya di sekolah dasar. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana kepala sekolah dapat merancang dan menerapkan strategi administrasi yang efektif, meskipun dihadapkan pada keterbatasan sumber daya yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi

kasus, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu administrasi pendidikan di SD Negeri Kebonsari Wetan 1 Kota Probolinggo. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada fenomena yang bersifat kompleks dan kontekstual, yaitu pengelolaan administrasi pendidikan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Selain itu, metode studi kasus memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kebijakan dan praktik yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas administrasi di sekolah (Brondz, 2012; Malahati dkk., 2023).

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, staf administrasi, serta guru yang terlibat dalam pengelolaan administrasi di SD Negeri Kebonsari Wetan 1. Pemilihan subjek ini didasarkan pada peran mereka yang langsung terlibat dalam proses administrasi pendidikan di sekolah. Kepala sekolah menjadi fokus utama dalam penelitian ini karena perannya sebagai pengambil keputusan utama dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi administrasi pendidikan (Junaidi & Mahbubi, 2023). Selain itu, guru dan staf administrasi juga dilibatkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang implementasi strategi tersebut dan tantangan yang dihadapi dalam menjalankan administrasi sekolah (Conway & Stanley, 2006).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi (Dini, 2024). Wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah, staf administrasi, dan beberapa guru untuk menggali informasi terkait dengan kebijakan dan strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu administrasi pendidikan (Mahbubi, 2025b). Wawancara ini juga bertujuan untuk memahami tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dan tim administrasi dalam menjalankan tugas mereka. Proses wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memberi kebebasan kepada responden dalam mengungkapkan pendapat mereka, namun tetap berfokus pada topik-topik yang relevan dengan tujuan penelitian (Hennink dkk., 2020; Nowell dkk., 2017; Quinn Patton, 2023).

Observasi dilakukan di lingkungan sekolah untuk melihat secara langsung implementasi dari strategi administrasi pendidikan yang telah diterapkan. Observasi ini bertujuan untuk mencatat proses-proses administratif yang berlangsung di sekolah, seperti pengelolaan data siswa, pengelolaan keuangan, serta komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua dan

masyarakat (Mahbubi, 2025b). Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data yang lebih objektif dan melihat bagaimana strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah diterjemahkan dalam praktik sehari-hari (Kallio dkk., 2016; Miles dkk., 2020).

Dokumentasi juga menjadi bagian penting dalam pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan berbagai dokumen terkait administrasi pendidikan di sekolah, seperti laporan tahunan, dokumen keuangan, serta dokumen yang berhubungan dengan kebijakan dan prosedur administrasi yang diterapkan oleh kepala sekolah (Nowell dkk., 2017; Steward, 1972; Zhang dkk., 2025). Dokumen-dokumen ini memberikan informasi tambahan mengenai pelaksanaan administrasi yang lebih terstruktur dan sistematis di SD Negeri Kebonsari Wetan 1.

Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik. Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang telah dikumpulkan, baik dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi (Iskandar, 2022; Manzilati, 2017). Peneliti kemudian menyusun temuan-temuan tersebut dalam bentuk naratif yang menggambarkan bagaimana kepala sekolah dan staf administrasi mengelola dan meningkatkan mutu administrasi pendidikan di sekolah (Mahbubi, 2025b). Validitas data diuji dengan cara triangulasi, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan dokumentasi) untuk memastikan konsistensi dan keakuratan temuan (Cohen & Felson, 1979).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu administrasi pendidikan, serta tantangan dan solusi yang ditemukan dalam proses tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen pendidikan, terutama dalam konteks pengelolaan administrasi di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu administrasi pendidikan di SD Negeri Kebonsari Wetan 1 Kota Probolinggo. Dari hasil penelitian yang dilakukan, berbagai temuan menarik muncul yang berkaitan dengan bagaimana kepala sekolah mengelola administrasi pendidikan serta tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya

kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas administrasi pendidikan melibatkan pemberdayaan staf administrasi, pemanfaatan teknologi, serta penguatan komunikasi dengan orang tua dan masyarakat (Mahbubi, 2024).

Salah satu temuan utama adalah upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas administrasi melalui pemberdayaan staf administrasi dan guru. Kepala sekolah sebagai pengambil keputusan utama merumuskan kebijakan yang relevan dengan kondisi sekolah. Sebagai contoh, salah satu kebijakan yang diterapkan adalah peningkatan kompetensi staf administrasi melalui pelatihan rutin. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah: "Kami selalu memberikan pelatihan bagi staf administrasi agar mereka lebih terampil dalam mengelola data dan keuangan sekolah. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan sistem administrasi yang lebih efektif." Pelatihan ini berfokus pada pengelolaan data siswa dan keuangan sekolah yang lebih efisien. Dengan memperkuat kapasitas staf administrasi, diharapkan mereka dapat mengelola tugas administratif dengan lebih baik, yang pada gilirannya menjadikan proses administrasi pendidikan lebih terstruktur dan transparan.

Namun, pelaksanaan pelatihan ini menghadapi beberapa tantangan. Keterbatasan anggaran dan waktu sering menjadi kendala utama. Kepala sekolah menambahkan, "Kami tidak bisa memberikan pelatihan secara rutin untuk semua staf administrasi karena keterbatasan dana dan waktu. Kami harus mencari cara yang lebih fleksibel." Salah satu solusi yang diusulkan adalah dengan memberikan pelatihan daring yang dapat diakses kapan saja. Selain itu, materi pelatihan yang bisa diakses secara online juga diharapkan dapat membantu staf administrasi yang kesulitan mengikuti pelatihan tatap muka karena jadwal yang padat.

Selain pemberdayaan staf, kepala sekolah juga memanfaatkan teknologi untuk mendukung administrasi pendidikan. Salah satu upaya penting yang dilakukan adalah memperkenalkan sistem informasi manajemen sekolah (SIMS), yang mempermudah pengelolaan data siswa, keuangan, dan pelaporan kegiatan sekolah (Kristanti & Putra, 2025; Sumbaryani dkk., 2023). Sistem ini diharapkan dapat mengorganisir data dengan lebih efisien dan mudah diakses, sehingga mempermudah proses pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja administrasi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala sekolah: "Dengan SIMS, semua data administrasi menjadi lebih mudah diakses dan dikelola. Ini membantu kami dalam membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat."

Teknologi ini juga memfasilitasi komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Kepala sekolah memanfaatkan aplikasi berbasis web dan sistem pesan instan untuk berkomunikasi secara lebih efisien dengan orang tua, terutama dalam menyampaikan perkembangan akademik dan kegiatan sekolah lainnya.

Namun, penerapan teknologi ini tidak lepas dari tantangan. Keterbatasan infrastruktur di sekolah, seperti perangkat komputer yang tidak memadai dan jaringan internet yang kurang stabil, menjadi kendala utama dalam mengoptimalkan penggunaan SIMS. Seperti yang diungkapkan oleh staf administrasi: "Banyak di antara kami yang kesulitan mengakses sistem ini karena perangkat yang tidak memadai. Beberapa guru juga belum terbiasa dengan teknologi yang digunakan." Oleh karena itu, meskipun teknologi dapat memberikan banyak manfaat, penerapannya memerlukan waktu dan sumber daya yang cukup untuk mengimplementasikannya dengan baik di tingkat sekolah dasar. Kepala sekolah menyadari bahwa untuk memastikan keberhasilan penggunaan teknologi, pelatihan tambahan mengenai penggunaan teknologi perlu terus diberikan kepada staf administrasi dan guru.

Selain aspek internal, kepala sekolah juga menekankan pentingnya komunikasi dan kolaborasi dengan orang tua serta masyarakat sekitar. Kepala sekolah memahami bahwa keberhasilan peningkatan mutu administrasi pendidikan tidak hanya bergantung pada faktor internal sekolah, tetapi juga pada dukungan eksternal dari orang tua dan masyarakat. Kepala sekolah aktif mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua siswa untuk membahas kebijakan administrasi pendidikan, serta menerima masukan dan saran dari orang tua mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki. Dalam pertemuan-pertemuan tersebut, kepala sekolah sering memaparkan mengenai kebijakan sekolah dan bagaimana orang tua dapat turut serta dalam mendukung pengelolaan administrasi pendidikan. Sebagai salah satu pernyataan orang tua: "Kami merasa lebih terlibat dan peduli terhadap perkembangan sekolah setelah diberi kesempatan untuk berdiskusi langsung dengan kepala sekolah mengenai administrasi dan kegiatan di sekolah." Keterlibatan orang tua yang lebih aktif terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan yang lebih transparan dan akuntabel.

Tabel 1: Pemetaan Strategi, Kendala, dan Solusi dalam Peningkatan Mutu Administrasi Pendidikan

Strategi	Kendala	Solusi
Pemberdayaan staf administrasi melalui pelatihan rutin	Keterbatasan anggaran dan waktu untuk pelatihan	Pelatihan daring yang dapat diakses kapan saja dan materi pelatihan yang fleksibel
Pemanfaatan teknologi (SIMS) untuk administrasi	Keterbatasan infrastruktur (komputer dan internet)	Pengadaan perangkat teknologi dan pelatihan penggunaan teknologi bagi staf administrasi dan guru
Kolaborasi aktif dengan orang tua dan masyarakat	Partisipasi orang tua yang kurang antusias atau kesibukan	Penggunaan aplikasi pesan instan dan grup WhatsApp untuk komunikasi informasi secara cepat dan mudah
Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan	Keterbatasan anggaran untuk memenuhi semua kebutuhan administrasi	Mengajukan proposal bantuan dana kepada pemerintah atau pihak swasta

Keterangan tabel:

Strategi: Merupakan upaya yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu administrasi pendidikan.

Kendala: Masalah yang dihadapi dalam mengimplementasikan strategi tersebut.

Solusi: Alternatif langkah yang diambil untuk mengatasi kendala yang ada.

Namun, tantangan yang dihadapi adalah adanya sebagian orang tua yang kurang antusias atau memiliki kesibukan yang membuat mereka tidak dapat menghadiri pertemuan rutin. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu mencari cara untuk tetap menjaga komunikasi yang baik dengan orang tua, misalnya dengan memanfaatkan teknologi untuk mengirimkan informasi secara lebih cepat dan mudah. Kepala sekolah mengatakan, "Kami telah menggunakan grup WhatsApp dan aplikasi sekolah untuk memberikan informasi terkait kegiatan sekolah sehingga orang tua bisa mengikuti perkembangan tanpa harus hadir secara langsung."

Dalam pengelolaan keuangan, kepala sekolah juga menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah secara rutin melaporkan penggunaan dana sekolah kepada orang tua dan masyarakat dalam pertemuan yang dihadiri oleh orang tua siswa. Kepala sekolah berusaha membangun kepercayaan dengan menyajikan laporan keuangan secara terbuka, yang dipresentasikan dalam pertemuan-pertemuan

dengan orang tua. "Laporan keuangan yang kami buat tidak hanya untuk kepentingan internal, tetapi juga untuk menunjukkan kepada orang tua dan masyarakat bahwa dana yang kami kelola digunakan dengan baik," ujar kepala sekolah. Upaya ini diharapkan dapat mencegah potensi penyalahgunaan dana dan memastikan bahwa dana digunakan dengan transparan dan efisien.

Namun, pengelolaan keuangan juga dihadapkan pada keterbatasan anggaran. Meskipun kepala sekolah berusaha mengoptimalkan penggunaan anggaran, terkadang anggaran yang tersedia tidak cukup untuk memenuhi seluruh kebutuhan administrasi. Kepala sekolah menyatakan, "Kami memang harus kreatif dalam mengelola anggaran. Selain mengandalkan dana yang ada, kami juga harus mencari alternatif sumber dana lain." Salah satu solusi yang diterapkan adalah mengajukan proposal bantuan dana kepada pemerintah atau pihak swasta untuk mendukung kelancaran administrasi sekolah.

Secara keseluruhan, langkah-langkah yang diambil oleh kepala sekolah di SD Negeri Kebonsari Wetan 1 Kota Probolinggo dalam meningkatkan mutu administrasi pendidikan menunjukkan hasil yang signifikan. Namun, tantangan yang dihadapi, baik dari segi sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, maupun anggaran, masih memerlukan perhatian lebih lanjut. Komitmen yang kuat dari kepala sekolah, staf administrasi, guru, orang tua, dan masyarakat akan sangat menentukan keberhasilan upaya tersebut. Meskipun demikian, dengan strategi yang tepat dan kolaborasi yang baik, peningkatan mutu administrasi pendidikan di sekolah ini dapat terwujud secara berkelanjutan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana kepala sekolah dapat merumuskan dan melaksanakan strategi untuk meningkatkan mutu administrasi pendidikan. Temuan ini juga dapat menjadi referensi bagi kepala sekolah di sekolah lain yang ingin meningkatkan administrasi pendidikan mereka, dengan memperhatikan konteks dan tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan kebijakan pendidikan dan manajerial di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam hal pengelolaan administrasi pendidikan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah SD Negeri Kebonsari Wetan 1 memegang peran strategis dalam meningkatkan mutu administrasi pendidikan melalui pemberdayaan staf, pemanfaatan teknologi informasi,

penguatan komunikasi dengan orang tua, serta pengelolaan keuangan yang transparan. Pelatihan berkelanjutan bagi staf administrasi terbukti meningkatkan kompetensi kerja, meskipun pelaksanaannya masih terkendala oleh keterbatasan anggaran dan waktu, sehingga pelatihan daring dapat menjadi alternatif yang lebih fleksibel. Pemanfaatan sistem informasi manajemen sekolah (SIMS) membantu memperlancar pengelolaan data dan komunikasi, namun kendala infrastruktur dan rendahnya keterampilan teknologi staf menuntut adanya peningkatan sarana serta pelatihan tambahan. Komunikasi antara sekolah dan orang tua telah berjalan baik, tetapi keterlibatan orang tua masih terbatas sehingga pemanfaatan platform digital perlu dioptimalkan. Di sisi lain, keterbatasan anggaran menuntut kepala sekolah untuk mencari sumber pendanaan alternatif melalui proposal kepada pemerintah atau pihak swasta. Oleh karena itu, peningkatan mutu administrasi pendidikan dapat dicapai melalui penguatan pelatihan daring, perbaikan infrastruktur teknologi, optimalisasi komunikasi digital, dan penggalangan dana tambahan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti memperluas kajian dengan membandingkan strategi administrasi di beberapa sekolah, mengkaji efektivitas jangka panjang penggunaan teknologi administrasi, serta meneliti pengaruh budaya organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap kualitas administrasi pendidikan secara lebih mendalam..

DAFTAR PUSTAKA

- Brondz, I. (2012). Analytical Methods In Quality Control Of Scientific Publications. *American Journal Of Analytical Chemistry*, 03(06), 443-447. <Https://Doi.Org/10.4236/Ajac.2012.36058>
- Cohen, L. E., & Felson, M. (1979). Social Change And Crime Rate Trends: A Routine Activity Approach. *American Sociological Review*, 44(4), 588-608. <Https://Doi.Org/10.2307/2094589>
- Conway, C., & Stanley, A. M. (2006). [Rev. Of Review Of Qualitative Research And Evaluation Methods, Oleh M. Q. Patton]. *Bulletin Of The Council For Research In Music Education*, 16(8), 83-88. <Https://Www.Jstor.Org/Stable/40319463>
- Dini, P. A. U. (2024, Desember). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pengertian, Jenis, Contoh, Dan Sistematikanya*. Pendidikan Anak Usia Dini. <Https://Paud.Fip.Unesa.Ac.Id/Post/Metodologi-Penelitian-Kualitatif-Pengertian-Jenis-Contoh-Dan-Sistematikanya>

- Hennink, M., Hutter, I., & Bailey, A. (2020). *Qualitative Research Methods* (Second Edition). Sage Publications Ltd.
- Iskandar, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Maghza Pustaka. <Https://Katalog-Pustaka.Uinbukittinggi.Ac.Id/Pustaka/Main/Item/101054>
- Junaidi, M., & Mahbubi, M. (2023). Kepala Sekolah Berwawasan Visioner-Transformatif (Studi Kasus Mts Nurul Huda Sedati Sidoarjo). *Aafiyah: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(02), Article 02. <Https://Edujavare.Com/Index.Php/Aafiyah/Article/View/767>
- Kallio, H., Pietilä, A.-M., Johnson, M., & Kangasniemi, M. (2016). Systematic Methodological Review: Developing A Framework For A Qualitative Semi-Structured Interview Guide. *Journal Of Advanced Nursing*, 72(12), 2954–2965. <Https://Doi.Org/10.1111/Jan.13031>
- Kristanti, T., & Putra, H. R. (2025). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi Dan Pembelajaran. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 238–251. <Https://Doi.Org/10.58401/Dirasah.V8i1.1684>
- Mahbubi, M. (2024). Ethical Leadership And Character Education: Addressing The Digital Dilemmas Of Society 5.0. *Journal Of Education And Learning Sciences*, 4(1), Article 1. <Https://Jurnal.Gerakanedukasi.Com/Index.Php/Gerasi/Article/View/104>
- Mahbubi, M. (2025a). Filsafat Pendidikan Islam Di Era Ai: Integrasi Epistemologi Dan Aksiologi Islam. *An-Nuha*, 5(1), Article 1. <Https://Doi.Org/10.24036/Annuha.V5i1.591>
- Mahbubi, M. (2025b). *Metopen For Dummies: Panduan Riset Buat Kaum Rebahan, Tugas Akhir Lancar, Rebahan Tetap Jalan!*, (1 Ed.). Global Aksara Pers.
- Malahati, F., B, A. U., Jannati, P., Qathrunnada, Q., & Shaleh, S. (2023). Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 341–348. <Https://Doi.Org/10.46368/Jpd.V11i2.902>
- Manzilati, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Zishof Elibrary. <Https://Katalog-Pustaka.Uinbukittinggi.Ac.Id/Pustaka/Main/Item/96739>

- Marwan, E. (2018). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di Sekolah. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 13(1), 127–133. <Https://Doi.Org/10.55558/Alihda.V13i1.12>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th Edition). Sage Publications.
- Nowell, L. S., Norris, J. M., White, D. E., & Moules, N. J. (2017). Thematic Analysis: Striving To Meet The Trustworthiness Criteria. *International Journal Of Qualitative Methods*, 16(1), 1609406917733847. <Https://Doi.Org/10.1177/1609406917733847>
- Quinn Patton, M. (2023). *Qualitative Research And Evaluation Methods Integrating Theory And Practice*. (3rd Ed.). Sage Publications. <Https://Www.Scirp.Org/Reference/Referencespapers?Referenceid=3747419>
- Steward, J. H. (1972). *Theory Of Culture Change: The Methodology Of Multilinear Evolution*. University Of Illinois Press. <Https://Www.Press.Uillinois.Edu/Books/?Id=P002953>
- Sumbariyan, I. R., Sutanara, F., & Ranahcita, R. N. (2023). Peran Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Perencanaan Dan Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Literasi Digital*, 3(2), 89–98. <Https://Doi.Org/10.54065/Jld.3.2.2023.600>
- Zhang, F., Wang, X., & Zhang, X. (2025). Applications Of Deep Learning Method Of Artificial Intelligence In Education. *Education And Information Technologies*, 30(2), 1563–1587. <Https://Doi.Org/10.1007/S10639-024-12883-W>